

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok manusia dalam menghadapi tantangan kehidupan. Untuk mendapatkan pendidikan, banyak upaya yang dapat dilakukan. Salah satunya melalui pendidikan formal. Sekolah merupakan pendidikan formal yang memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 42 mengenai sarana dan prasarana. Pasal tersebut menyatakan bahwa setiap sekolah wajib memiliki sarana sumber belajar dan salah satu prasarananya yaitu ruang perpustakaan. Keberadaan perpustakaan sangatlah penting untuk kegiatan pembelajaran karena menyediakan sumber belajar dan informasi lainnya.

Perpustakaan SMPN 15 Bandung merupakan perpustakaan sekolah sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2014 bahwa “Perpustakaan Sekolah/Madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah/madrasah”.

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah menurut (Bafadal, 2001 hlm. 6) meliputi fungsi edukatif, informatif, riset, dan rekreatif yang keseluruhannya bertujuan menyediakan sumber informasi untuk keberlangsungan kegiatan tersebut memerlukan kolaborasi dari berbagai pihak meliputi tenaga pendidik dan kependidikan terutama pustakawan/ tenaga pengelola perpustakaan dan guru. Dengan adanya kerjasama yang dilakukan, diharapkan proses belajar-mengajar di sekolah dapat dicapai secara efisien dan efektif, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Suryana (dalam Sinaga, 2009 hlm. 36) yaitu hal-hal yang menghambat kemajuan perpustakaan dan para petugasnya akan dapat dihindarkan dengan cara kerjasama yang baik dan harmonis antara kepala sekolah, guru-guru, para siswa, dan pustakawan.

Kolaborasi antara tenaga pendidik dan pustakawan diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan perpustakaan sekolah sebagaimana fungsinya yang berdampak pada kemandirian siswa dalam belajar, peningkatan minat baca, perkembangan kecakapan berbahasa, juga membantu organisasi masyarakat sekolah dalam literasi informasi dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan pustakawan menyatakan betapa penting dilaksanakannya kerjasama antara guru dengan pustakawan sekolah, diantaranya (Baroroh, 2013) semakin banyak kerjasama guru dan pustakawan maka semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan di SMAN 1 Kedungreja Cilacap Jawa Tengah.

Penelitian terkait keberhasilan peserta didik dalam belajar menurut (Montiel, 2005) kolaborasi antara guru dengan pustakawan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Kolaborasi yang mengintegrasikan kurikulum cukup kuat dan penting untuk dilakukan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa setiap harinya perpustakaan SMPN 15 Bandung tidak pernah sepi pemustaka terutama pada saat jam istirahat dan pada pergantian kelas pagi dan kelas siang. Berbagai aktivitas seperti membaca dan meminjam buku, belajar, diskusi, dan masih banyak kegiatan lain yang dilakukan oleh siswa walaupun jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan terhitung fluktuatif.

Peneliti juga mengamati adanya kolaborasi antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran yang ditunjukkan antara lain dengan guru menugaskan peserta didik untuk membaca di perpustakaan dan meminta bantuan tenaga pengelola perpustakaan untuk membimbing peserta didik memilih buku bacaan. Disana terlihat bahwa tenaga pengelola perpustakaan menyediakan sumber informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Pelaksanaan kolaborasi tersebut terdapat pada salah satu model dari perkembangan Taksonomi Loertscher (Montiel, 2005) yaitu *cooperation model*. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut pelaksanaan implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung.

Pustakawan sebagai pengelola perpustakaan serta penyedia informasi, dan guru sebagai subjek pendidikan serta fasilitator proses pembelajaran yang langsung berinteraksi dengan peserta didik. Pihak ini memiliki peran dan polanya masing-masing dalam pendidikan dengan cara mengoptimalkan fungsi perpustakaan sekolah. Namun implementasi kolaborasi *cooperation model* antara pengelola perpustakaan sekolah dengan guru mata pelajaran belum maksimal salah satunya dilihat dari jaranganya keterlibatan beberapa guru mata pelajaran yang tidak atau jarang mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan penelitian mengenai “Implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung”.

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, fokus masalah penelitian ini diarahkan pada implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung. Adapun rumusan umum masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung?”. Untuk menjawab dan menggali data mengenai pelaksanaan pola kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung, maka diajukan pertanyaan penelitian secara khusus sebagai berikut:

- 1.2.1 Hambatan apa saja yang dihadapi dalam implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung?
- 1.2.2 Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai “implemetasi kolaborasi

cooperation model antara tenaga pengelola perpustakaan dan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung.”

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini memiliki tujuan khusus, yaitu:

- 1) Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hambatan yang dihadapi dalam implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung.
- 2) Untuk memperoleh upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam implementasi kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran di SMPN 15 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis di lapangan.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan perpustakaan dan ilmu informasi, khususnya mengenai implementasi kolaborasi perpustakaan sekolah yang dapat mengoptimalkan perpustakaan sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengembangan ilmu perpustakaan.

2) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi untuk menambah pengetahuan pendidik, dan pendidik mampu mengembangkan rancangan pembelajaran yang mengikutsertakan perpustakaan.

3) Bagi Pengelola Perpustakaan

Sebagai masukan dalam mengembangkan perpustakaan dalam hal implementasi kolaborasi di perpustakaan, serta menjadi bahan evaluasi bagi perpustakaan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sesuai dengan penelitian karya tulis ilmiah, struktur dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

- 1.5.1 BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian yang berisi pertanyaan penelitian, tujuan penelitian secara umum dan khusus, serta manfaat penelitian.
- 1.5.2 BAB II KAJIAN TEORI, mengkaji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- 1.5.3 BAB III METODE PENELITIAN, berisikan penjabaran mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen di dalamnya yaitu: lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, dan analisis data.
- 1.5.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, Hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal utama yaitu : pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan serta analisis temuan
- 1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI, berisikan kesimpulan dari temuan lapangan yang diperoleh dari proses penelitian mengenai kolaborasi *cooperation model* antara tenaga pengelola perpustakaan dengan guru mata pelajaran, serta rekomendasi terkait hal tersebut.